

Analisis Saham PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF) Bagi Calon Investor Periode 2025 - 2026

Rifdatul Hanifah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: rifdatulhanifah18@gmail.com

Nur Hidayatillah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: nurhidayatillahhh540@gmail.com

Mahardhika Harilinawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: mahardhika.hariutomo@gmail.com

I Made Suparta

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: madesuparta@untag-sby.ac.id

Alamat :

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45, Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya. Jawa Timur 60118
Korespondensi penulis: rifdatulhanifah18@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the performance of PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) shares through fundamental and technical approaches during the period 2022 to 2024, as well as to prepare projections for 2025–2026. Fundamental analysis focuses on four main indicators, namely Earnings Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE), which reflect profitability, efficiency, and stock valuation. Meanwhile, the technical analysis uses the Moving Average (MA), Moving Average Convergence Divergence (MACD), Relative Strength Index (RSI), and support-resistance zone indicators to predict the direction of stock price movements. The results of the study show that KLBF shares have stable financial performance and positive technical signals, making them worthy of being accumulated in a medium to long-term portfolio. The price projection at the end of 2026 is in the range of IDR 2,000–IDR 2,200, with dividends that remain consistent. This study is expected to be a reference for prospective investors in developing rational and data-based investment strategies.*

Keywords: Kalbe Farma, KLBF, Fundamental, technical

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) melalui pendekatan fundamental dan teknikal selama periode 2022 hingga 2024, serta menyusun proyeksi untuk tahun 2025–2026. Analisis fundamental difokuskan pada empat indikator utama, yaitu *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), yang mencerminkan profitabilitas, efisiensi, dan valuasi saham. Sementara itu, analisis teknikal menggunakan *Moving Average* (MA), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Index* (RSI), dan indikator zona *support-resistance* untuk memprediksi arah pergerakan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham KLBF memiliki kinerja keuangan yang stabil dan sinyal teknikal yang positif, menjadikannya layak untuk diakumulasi dalam portofolio jangka menengah hingga panjang. Proyeksi harga pada akhir 2026 berada dalam kisaran IDR 2.000–IDR 2.200, dengan dividen yang tetap konsisten. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi investor prospektif dalam mengembangkan strategi investasi rasional dan berbasis data.

Earnings Ratio (PER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), yang merefleksikan profitabilitas, efisiensi, dan valuasi saham. Sementara itu, pendekatan teknikal menggunakan indikator *Moving Average* (MA), *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *Relative Strength Index* (RSI), dan zona support-resistance untuk memprediksi arah pergerakan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham KLBF memiliki stabilitas kinerja keuangan dan sinyal teknikal positif, yang menjadikannya layak untuk diakumulasi dalam portofolio jangka menengah hingga panjang. Proyeksi harga pada akhir 2026 berada di kisaran Rp2.000–Rp2.200, dengan dividen yang tetap konsisten. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi calon investor dalam menyusun strategi investasi yang rasional dan berbasis data.

Kata kunci: Kalbe Farma, KLBF, Fundamental, Teknikal

LATAR BELAKANG

Maraknya investasi di pasar modal mengakibatkan meningkatnya jumlah investor yang beralih dari sektor perbankan ke dalam sektor pasar modal. Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk menggerakkan dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasinya dalam pasar modal. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh imbalan (*return*) atas investasinya, berupa dividen dan *capital gain* yaitu selisih harga pasar dan harga nominalnya. Tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (*expected return*), walaupun ada kemungkinan dihadapinya resiko. Dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham, perusahaan berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan baik serta memperhatikan dan menjaga likuiditas, *leverage*, prospek perusahaan, profitabilitas dan kinerja (*performance*) perusahaan.

Investasi di pasar modal, khususnya melalui instrumen saham, telah menjadi alternatif utama dalam mengembangkan dana bagi investor, baik perorangan maupun institusional. Saham memberikan peluang pertumbuhan nilai investasi dan keuntungan dividen, tetapi pada saat yang sama mengandung risiko yang tinggi akibat fluktuasi harga pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan analisis yang tepat untuk

mengidentifikasi potensi risiko dan imbal hasil dari suatu saham sebelum diambil keputusan investasi.

Dua pendekatan analisis utama yang sering digunakan dalam penilaian saham adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental memfokuskan perhatian pada aspek keuangan dan operasional perusahaan guna menentukan nilai intrinsik saham. Melalui indikator seperti *Earnings per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE), investor dapat menilai profitabilitas, efisiensi, serta valuasi suatu emiten. Sementara itu, analisis teknikal mengevaluasi tren pergerakan harga saham dan volume perdagangan dengan tujuan untuk memprediksi arah pergerakan harga berdasarkan data historis. Indikator seperti *Moving Average* (MA), *Relative Strength Index* (RSI), dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) digunakan untuk melihat sinyal beli atau jual.

Analisis fundamental merupakan estimasi nilai faktor-faktor internal emiten dan ekonomi pada saat ini untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memproyeksikan data dan informasi aktual agar dapat mengestimasi nilai intrinsik dari harga saham saat ini. Dengan diperolehnya nilai intrinsik saham, analis atau investor dapat membandingkannya dengan nilai pasar dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan di pasar dengan membandingkan nilai instrinsik dan nilai pasar saham.

Dalam konteks ini, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menjadi salah satu emiten menarik untuk dianalisis. Sebagai perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, KLBF memiliki lini bisnis yang terdiversifikasi mulai dari produk farmasi, nutrisi, produk konsumen kesehatan, hingga logistik. Kinerja perusahaan yang relatif stabil, termasuk dalam hal pembagian dividen dan pertumbuhan laba bersih, menjadikan KLBF sebagai pilihan populer di kalangan investor yang menginginkan portofolio defensif. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, KLBF juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi nilai tukar, regulasi harga obat, serta kompetisi yang semakin ketat di industri farmasi.

Riset oleh Suharno (2019) menunjukkan bahwa “PER dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI,” mengindikasikan bahwa valuasi dan efisiensi aset memainkan peran penting dalam

persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Studi lain oleh Ferdinandus et al. (2022) menambahkan bahwa “EPS dan ROE terbukti memengaruhi minat investor selama masa pandemi, terutama pada sektor farmasi yang dianggap tahan terhadap krisis”.

Meski KLBF memiliki karakter saham defensif, tren harga selama 2023–2024 menunjukkan adanya fase konsolidasi dan tekanan yang cukup signifikan, sehingga pendekatan teknikal juga menjadi penting untuk mengevaluasi momentum pasar. Grafik teknikal menunjukkan sinyal pemulihan pada awal 2025 dengan indikator *golden cross* dan RSI yang mengarah ke atas, sehingga potensi apresiasi harga menjadi pertimbangan strategis.

Mengingat pentingnya kombinasi antara kekuatan fundamental dan dinamika teknikal, penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi saham KLBF secara menyeluruh dari tahun 2022 hingga 2024, serta menyusun proyeksi berdasarkan tren dan indikator yang relevan untuk tahun 2025 hingga 2026. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan ilmiah bagi investor dalam merumuskan keputusan investasi yang rasional, berbasis data, dan adaptif terhadap perubahan kondisi pasar.

KAJIAN TEORITIS

A. ANALISIS SAHAM

Menurut Salim dan Salim dalam (Onsu & Mantiri, 2019) pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya). Sedangkan analisis data menurut Priyatno (2010:8) adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis. Analisis data untuk analisis kuantitatif bisa dilakukan secara manual dengan menghitung menggunakan rumus statistik atau menggunakan program bantu statistik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih dalam (indra, 2019), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional

yang dikutip (indra,2019) menjelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), definisi saham itu tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham juga diartikan satuan nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dikatakan adanya bagian kepemilikan sebuah perusahaan maka saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal baik perorangan maupun non perorangan (badan usaha) dalam suatu perusahaan (Suratna, 2020). Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut mengharapkan imbalan hasil investasi.

Analisis harga saham merupakan suatu analisis untuk membaca pergerakan yang terjadi pada kondisi dan harga suatu saham. Harga saham akan berfluktuatif apabila jumlah lot saham yang di perjual belikan per harinya semakin banyak. Untuk mengetahui pergerakan kondisi pasar saham para treder mengenalnya dengan istilah *trend line*. *Trend line* merupakan alat ukur yang digunakan trader untuk melakukan analisis teknikal. Penggolongan *trend line* sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) *Uptrend*, merupakan saham yang lembahnya selalu lebih tinggi dari lembah tahun sebelumnya.
- b) *Downtrend*, merupakan saham yang naik turun namun titik puncaknya selalu lebih rendah dibandingkan titik puncak tahun sebelumnya.
- c) *Sideways*, merupakan saham yang pergerakannya cenderung mendatar.

Pergerakan harga saham dan volume perdagangan merupakan gambaran dari ekspektasi trader. Maka, pergerakan harga saham yang cukup tinggi akan cenderung disukai oleh para investor (Mustaqim, 2022).

Analisis harga saham terdiri dari dua jenis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental ialah analisis yang digunakan untuk mengetahui

kondisi suatu perusahaan dengan melihat faktor keuangan perusahaan tersebut. Analisis fundamental merupakan analisis yang melakukan penilaian atas laporan keuangan. Tujuan analisis fundamental yaitu untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari suatu perusahaan. Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu harga dalam kondisi mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*).

Analisis teknikal menurut Baral & Chintu dalam (Mustaqim, 2022) melayani pengambil keputusan investasi dengan menunjukkan arah yang paling mungkin untuk menghasilkan hasil yang diinginkan dan untuk memenuhi harapan investor. Analisis teknikal hanya mempertimbangkan pergerakan harga tanpa memperhatikan kinerja

B. PT KALBE FARMA

PT. Kalbe Farma didirikan pada tahun 1966 di sebuah garasi rumah yang sekarang merupakan perusahaan farmasi ternama di Indonesia. Kalbe Farma berkembang menjadi bisnis yang sekarang kita ketahui dengan melakukan *organically growing* sekaligus melakukan *mergers* dan juga *acquisitions*. Kalbe Farma juga melakukan pengembangan bisnis secara internasional, negara-negara yang sudah menjadi salah satu market PT Kalbe Farma adalah negara-negara di ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dengan melakukan hal ini Kalbe Farma menjadi perusahaan produk kesehatan yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak awal berdiri sampai dengan hari ini, pendiri PT Kalbe Farma menyadari betapa pentingnya pertumbuhan usaha dengan cara berinovasi dalam bisnis yang dijalankan (Aryanti & Kaltum, 2023).

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi lokal yang masuk dalam 5 (lima) perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk mempunyai empat fokus bisnis utama:

(1) Divisi Obat Resep (kontribusi 23%); (2) Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%); (3) Divisi Nutrisi (kontribusi 30%); (4) Divisi Distribusi dan Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha tersebut mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta alat-alat kesehatan,

dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta *outlets* di seluruh Indonesia.

Perusahaan ini menarik untuk dikaji dari segi strategi bisnis dan strategi persaingan karena PT Kalbe Farma Tbk merupakan market leader selama beberapa tahun terakhir untuk produk kesehatan masyarakat dan produk *ethical*. Produk-produknya menjadi *leading brand* dengan berbagai segmentasi pasar yang spesifik. Selain itu, PT Kalbe Farma Tbk membuat produk inovator dengan mengembangkan obat-obatan serta rumusan kimia baru, baik dengan kemampuan sendiri ataupun melalui aliansi strategis dengan mitra internasional serta banyak menghasilkan produk-produk baru yang berbasis teknologi tinggi. Pada tanggal 16 Desember 2005, Manajemen Kalbe telah berhasil melakukan penggabungan usaha dengan Dankos dan PT Enseval menjadi satu perusahaan dalam rangka menciptakan satu perusahaan farmasi tercatat dan terbesar di kawasan Asia Tenggara. Penggabungan usaha ini akan memberikan peluang bagi masa depan PT Kalbe Farma Tbk dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas guna menyongsong pasar global. PT Kalbe Farma Tbk berada dalam posisi yang kuat untuk mengambil manfaat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, seiring dengan terbukanya peluang bisnis dan prospek yang positif dari industri farmasi di Indonesia dengan *market capitalization* sekitar 98 triliun rupiah dengan *net sales growth* 10,2% dan *EPS growth* 7,1%.

C. INVESTOR

Investor merupakan individu atau lembaga yang mengalokasikan dana yang dimilikinya ke dalam berbagai bentuk investasi di sektor usaha dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pihak-pihak ini bisa berupa perorangan, perusahaan, atau institusi yang menanamkan modal pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, properti, maupun usaha rintisan, dengan tujuan mendapatkan imbal hasil secara finansial.

Menurut (Sandi & Lupikawaty, 2023), investor adalah orang yang menanamkan uangnya pada suatu perusahaan sebagai bentuk bisnis, dengan harapan akan memperoleh pengembalian dan laba di kemudian hari. Definisi ini sejalan dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang menyatakan bahwa investor adalah pihak

yang menanamkan modal pada suatu usaha demi memperoleh keuntungan, terutama dalam bentuk finansial.

(Jariyah & Diana, 2023) juga menjelaskan bahwa investor dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, dan dapat melakukan investasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, tergantung pada jenis investasi yang dipilih. Selain itu, istilah investor juga digunakan untuk menyebut orang yang membeli aset seperti properti, mata uang, komoditas, derivatif, atau saham perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan, walaupun kegiatan tersebut bukan profesi utamanya dan hanya dilakukan dalam periode tertentu.

Investor dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, antara lain:

a. Berdasarkan tingkat risiko:

- Investor konservatif cenderung menghindari risiko dan lebih memilih keamanan modal dengan imbal hasil yang stabil dan cenderung kecil.
- Investor moderat bersedia mengambil risiko menengah demi potensi keuntungan yang lebih besar.
- Investor agresif suka mengambil risiko tinggi untuk memperoleh hasil maksimal.

b. Berdasarkan sumber dana:

- Investor individu menggunakan dana pribadi untuk berinvestasi.
- Investor institusi, seperti bank, dana pensiun, atau perusahaan asuransi, menanamkan modal dalam jumlah besar.
- *Angel investor* adalah individu yang memberikan modal kepada usaha rintisan atau bisnis kecil dengan harapan mendapat imbal hasil tinggi.
- *Venture capitalist* merupakan perusahaan atau individu yang menanamkan modal dalam bentuk ekuitas pada startup yang berpotensi tumbuh pesat.

c. Berdasarkan cara pengambilan keputusan:

- Tipe intuitif mengambil keputusan berdasarkan insting.
- Tipe emosional bertindak berdasarkan perasaan dan cenderung mencari informasi yang mendukung opininya.

- Tipe rasional lebih menekankan alasan di balik keputusan dan cenderung menunda keputusan untuk mengurangi risiko.

Investor memegang peranan penting dalam perekonomian, seperti menyediakan modal bagi bisnis atau proyek, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi di sektor produktif, serta menciptakan lapangan kerja baru melalui pengembangan usaha yang didanai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggabungkan analisis data historis dan proyeksi. Sumber data utama berasal dari laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2022, 2023, dan 2024, serta data harga saham dari Bursa Efek Indonesia dan platform teknikal seperti *TradingView*.

Adapun langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Analisis Fundamental

Menghitung dan mengevaluasi indikator EPS, PER, ROA, dan ROE untuk menilai profitabilitas, valuasi, dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan.

2. Analisis Teknikal

Menggunakan indikator *Moving Average* (MA50 dan MA200), MACD, *Relative Strength Index* (RSI), serta zona *support - resistance* untuk memetakan tren harga saham dan momentum pasar.

3. Proyeksi 2025–2026

Dilakukan dengan pendekatan konservatif berbasis tren pertumbuhan historis EPS dan laba bersih, serta asumsi pertumbuhan bagi ROA dan ROE. Proyeksi teknikal juga dikembangkan dari pola indikator selama 2021–2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fundamental

Analisis fundamental diterapkan untuk menilai kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) selama periode 2022 hingga 2024.

Penilaian ini menitikberatkan pada empat indikator utama, yaitu *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Earnings Ratio* (PER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) (Purba, 2023). Keempat rasio ini mencerminkan tingkat profitabilitas, penilaian pasar terhadap saham, serta efisiensi dalam memanfaatkan aset dan modal perusahaan. Melalui kajian terhadap EPS, PER, ROA, dan ROE, dapat dianalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham, persepsi investor terhadap valuasi saham, dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai posisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF), yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi secara rasional dan terencana. Berikut ini disajikan data keuangan PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) untuk periode 2022 hingga 2024:

Tabel 1. Financial Statements PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF)

Tahun	EPS (Rp/Saham)	PER (kali)	ROA (%)	ROE (%)
2022	72,71	22,01	12,66	15,62
2023	59,81	25,08	10,27	12,02
2022	70,16	25,65	11,03	13,21

Earning Per Share (EPS)

EPS mengalami penurunan signifikan pada 2023 dibanding 2022, mencerminkan perlambatan laba bersih. Namun, pada 2024, EPS kembali meningkat, menunjukkan adanya pemulihan kinerja perusahaan. Peningkatan ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya dan nilai tukar.

Price to Earnings Ratio (PER)

PER KLBF selama periode 2022–2024 berada di atas rata-rata sektor farmasi (18–22x), mencerminkan valuasi premium. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai refleksi atas persepsi pasar terhadap stabilitas dan kredibilitas KLBF. Namun, tingginya

PER juga menunjukkan bahwa saham ini relatif mahal jika dibandingkan dengan potensi pertumbuhan labanya.

Return on Assets (ROA)

ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Meskipun terjadi penurunan di 2023, ROA kembali meningkat pada 2024, mengindikasikan perbaikan efisiensi operasional. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa strategi operasional perusahaan berhasil menjaga kinerja bisnis yang sehat.

Return on Equity (ROE)

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki pemegang saham. Sama seperti ROA, ROE juga mengalami penurunan pada 2023, namun membaik pada 2024. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Proyeksi Analisis Fundamental PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2025-2026

Berikut adalah proyeksi kinerja fundamental saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) untuk tahun 2025–2026, berdasarkan tren historis 2022–2024 serta asumsi konservatif dan moderat terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan dan kondisi makroekonomi.

Proyeksi Laba Bersih dan EPS

Tabel 2. Data Historikal Laba Bersih dan EPS PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	EPS (Rp/saham)
2022	3,38 Triliun	72,71
2023	2,77 Triliun	59,81
2023	3,24 Triliun	70,16

Tabel 3. Proyeksi Laba Bersih dan EPS PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF) Dengan Asumsi Pertumbuhan 8% YoY

Tahun	Laba Bersih (Rp)	EPS (Rp/saham)
2025	±3,05 Triliun	±74,70
2026	±2,78 Triliun	±80,60

Proyeksi ROA dan ROE

Tabel 4. Proyeksi ROA dan ROE PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF) Dengan Asumsi Total Aset dan Ekuitas Bertumbuh 5% Per Tahun

Tahun	ROA (%)	ROE (%)
2025	±11,2 – 11,5	±13,5 – 14
2026	±11,5 – 12	±14 – 14,5

Analisis Teknikal

Gambar 1. Grafik Saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) Periode 2021 - 2024



Grafik yang ditampilkan menggambarkan pergerakan harga saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) dari tahun 2021 hingga 2024. Saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menunjukkan pola pergerakan harga yang relatif turun dalam beberapa bulan terakhir setelah mengalami tren kenaikan jangka panjang sejak pertengahan 2022. Dari grafik ini,

terdapat beberapa indikator penting yang dianalisis untuk memahami dinamika harga saham ini:

Support and Resistance

Support Kuat yaitu Sekitar Rp1.000 terlihat jelas pada kuartal pertama 2025 saat harga memantul tajam dari area tersebut. Rp1.250 menjadi area konsolidasi dan penopang harga selama beberapa bulan pada akhir 2023 hingga awal 2024.

Resistance Kuat yaitu Rp1.750 menjadi area yang gagal ditembus beberapa kali pada 2023 dan awal 2024. Rp2.000 merupakan puncak harga tertinggi sejak pertengahan 2022.

Moving Average (MA)

MA50 (jangka menengah) Sering menjadi acuan dinamis bagi *trader*. Pada pertengahan 2024, MA50 mulai menurun tajam seiring tren penurunan harga. *Mulai cross up (golden cross)* terhadap MA200 di awal 2025, menunjukkan perubahan tren ke *bullish*.

MA200 (jangka panjang) Bertindak sebagai *resistance* dinamis saat harga di bawahnya. Ketika harga KLBF menembus ke atas MA200 pada pertengahan 2025, ini menandakan potensi pembalikan tren jangka panjang menjadi naik.

Moving Average Convergence Divergence (MACD)

Pada periode 2021–2022 MACD cenderung positif, mencerminkan tren naik yang sehat hingga akhir 2022. Sedangkan pada periode 2023–2024 terjadi MACD *bearish* crossover pada akhir 2023, mendahului penurunan tajam harga pada 2024. Histogram melebar ke bawah menunjukkan tekanan jual meningkat.

Relative Strength Index (RSI)

Rentang Normal (30–70) RSI KLBF mayoritas berada di rentang ini, menandakan konsolidasi dominan. Pada periode 2023–2024 RSI sempat turun ke bawah 30 (*oversold*) pada saat harga menyentuh area Rp1.000, mengindikasikan sinyal beli teknikal.

Berdasarkan analisis teknikal, saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) sempat mengalami downtrend kuat di 2023–2024, ditandai dengan *death cross* MA dan

konfirmasi MACD negatif. Area support kuat di Rp1.000 menjadi titik balik harga saham di awal 2025 serta Indikator MA50 & MA200, MACD, dan RSI sekarang mendukung potensi rebound jangka menengah menuju resistance Rp1.750 dan Rp2.000.

Proyeksi Teknikal Saham PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2025-2026

Trend Outlook

Pasca mencapai level terendah di kisaran Rp1.000 pada awal 2025, saham KLBF menunjukkan pemulihan teknikal yang cukup solid. Konfirmasi teknikal melalui *golden cross* antara MA50 dan MA200, serta penguatan RSI dan MACD, menjadi dasar proyeksi tren naik (*bullish*) moderat sepanjang 2025–2026.

Moving Average (MA50 & MA200)

MA50 telah memotong MA200 dari bawah (*golden cross*) pada kuartal pertama 2025, mengindikasikan awal tren naik.

Proyeksi ke depan MA50 diperkirakan akan tetap berada di atas MA200 selama pertengahan hingga akhir 2025, menandai fase akumulasi investor institusional. Jika volume meningkat, harga dapat konsisten di atas Rp1.600–Rp1.750 sebelum menguji resistance utama di Rp2.000.

Moving Average Convergence Divergence (MACD)

Setelah mengalami *bullish crossover* di awal 2025, MACD menunjukkan momentum pemulihan harga. Proyeksi Kuartal II–IV 2025 menunjukkan Histogram tetap positif dan melebar mendukung potensi kenaikan ke Rp1.800–Rp2.000. pada awal 2026 Jika harga bertahan di atas MA200, MACD kemungkinan tetap *bullish*, namun risiko divergensi perlu diwaspadai jika harga naik tapi MACD mulai melandai.

Relative Strength Index (RSI)

RSI bergerak naik dari area *oversold* (<30) ke area 60–65 pada pertengahan 2025. Proyeksi RSI akan berkisar antara 55–70 sepanjang 2025–2026 jika tren naik berlanjut, namun akan rawan koreksi saat RSI >70 (*overbought*), terutama mendekati

Rp2.000–Rp2.100. Koreksi sehat dapat terjadi sebelum lanjut naik, dengan RSI kembali ke zona 50-an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis fundamental, kinerja keuangan KLBF selama 2022–2024 menunjukkan stabilitas bisnis yang kuat, didukung oleh pertumbuhan pendapatan moderat, laba bersih yang konsisten, serta struktur modal yang sehat dengan margin laba bersih stabil di kisaran 11%. Proyeksi 2025–2026 memperkirakan pertumbuhan EPS yang positif ($\pm 8\%$ per tahun), ROE yang tetap efisien di atas 13%, dan potensi kenaikan dividen yang berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi teknikal, pergerakan harga KLBF menunjukkan pemulihan tren naik sejak awal 2025 setelah menyentuh support kuat di area Rp1.000. Indikator teknikal seperti *golden cross* MA50/MA200, RSI yang meningkat tanpa memasuki zona *overbought*, serta MACD yang bergerak positif, semuanya mengindikasikan potensi kenaikan lanjutan. Target harga konservatif berada di kisaran Rp1.800–1.950 pada akhir 2025, dan Rp2.000–2.100 pada 2026.

Bagi calon investor yang mempertimbangkan masuk ke saham PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), hasil evaluasi menunjukkan bahwa emiten ini menawarkan kombinasi stabilitas, visibilitas pendapatan, dan dividen yang konsisten, menjadikannya pilihan ideal untuk investasi jangka menengah hingga panjang. Dengan latar belakang industri farmasi yang defensif dan permintaan pasar yang cenderung stabil, KLBF mampu menjaga kinerja keuangannya meskipun menghadapi tekanan makroekonomi dan kompetisi sektor.

Tren harga saham yang mulai pulih sejak awal 2025 memberikan sinyal teknikal positif, memperkuat potensi apresiasi harga di masa mendatang. Oleh karena itu, bagi calon investor yang mengutamakan risiko rendah, arus kas stabil melalui dividen, saham KLBF dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari portofolio inti.

Saran

1. Strategi Investasi

Saham KLBF cocok untuk investor jangka menengah hingga panjang dengan profil risiko konservatif hingga moderat. Kombinasi antara fundamental yang solid dan sinyal teknikal yang bullish memberikan ruang bagi strategi akumulasi bertahap (average up).

2. Titik Beli Rekomendatif

Akumulasi dapat dilakukan saat harga berada di kisaran Rp1.450–1.600, dengan asumsi support teknikal kuat dan valuasi masih menarik (PER <22x). Koreksi harga dapat dimanfaatkan sebagai peluang beli tambahan.

3. Target Harga Realistis

Rp1.800 – Rp1.950 pada tahun 2025 dan Rp2.000 – Rp2.200 pada tahun 2026. Target ini dapat disesuaikan jika terjadi perubahan signifikan dalam kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs, atau sentimen sektor kesehatan.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanti, J., & Kaltum, U. (2023). Analisis Strategi Persaingan Pt Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*, 13(4), 278–294. <https://doi.org/10.22146/jmpf.85958>
- Ang, Robert. 2001. Pasar Modal Indonesia. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Bilancia, M. A., Apriyani, M., Safitri, S., & Manda, G. S. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019–2023. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools And Techniques For Determining The Value Of Any Asset*. Wiley .

- Ferdinandus, S. J., Siaila, S., & Soumena, I. W. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi*. Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 5 (2) .
- Fariied, Asbi Rachman. 2008. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UN DIP
- Jariyah, A., & Diana, N. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, Dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa Di Universitas Islam Malang. *E_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(8), 524–543. [Http://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra](http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra),
- Murphy, J. J. (1999). *Technical Analysis Of The Financial Markets*. New York Institute Of Finance .
- Mustaqim, M. (2022). Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence Dan Stochastic Oscillator Selama Pandemi Covid-19 Periode 2020-2021. *Al-Muhasib: Journal Of Islamic Accounting And Finance*, 2 (1) , 98 – 118 .
<https://doi.org/10.30762/Almuhasib.V2i1.186>
- Onsu, I. F., & Mantiri, M. S. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif : Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3 (3) , 1 – 8 .
- Pt Kalbe Farma Tbk. (2023). *Laporan Tahunan 2022: Annual Report Kalbe Farma Tbk*. Diakses Dari <https://www.kalbe.co.id>
- Pt Kalbe Farma Tbk. (2024). *Laporan Tahunan 2023: Annual Report Kalbe Farma Tbk*. Diakses Dari <https://www.kalbe.co.id>
- Pt Kalbe Farma Tbk. (2025). *Laporan Tahunan 2024: Annual Report Kalbe Farma Tbk*. Diakses Dari <https://www.kalbe.co.id>
- Sandi, A., & Lupikawaty, M. (2023). Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat

- Investor Untuk Berinvestasi Saham Menggunakan Aplikasi Volt. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–7.
- Suratna. (2020). Investasi Saham. *Ippm Upn "Veteran" Yogyakarta*, 2–4.
- Suharno. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (2010–2014)*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta .
- Tradingview. (2024). *Chart Saham Pt Kalbe Farma Tbk (Klbf)*. Diakses Pada 19 Juni 2025 Dari <https://www.Tradingview.Com/Symbols/Idx-Klbf/>